



## Bibliometric Analysis: Trends in Sharia Cooperatives Period 2008-2023

*Analisis Bibliometrik: Tren Koperasi Syariah Priode 2008-2023*

Sofiatul Aini<sup>1\*</sup>, Muh. Salahudin<sup>1)</sup>, Sobihatun<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Islam Negeri Mataram

<sup>2)</sup>Universitas Utara Malaysia

\*Correspondence:

### ABSTRACT

Sharia cooperatives are a business model that combines existing cooperative principles with sharia principles in economic activities. Sharia cooperatives have significant potential in promoting financial inclusion, poverty alleviation, and sustainable economic development. This research aims to analyze the trends and developments of sharia cooperatives during the period 2008-2023 published in Scopus data. A total of documents were found in the Scopus database to be used as research samples. The method used in this research is bibliometric analysis using VOSviewer as the analytical tool to determine the number of publications, the most productive authors, the most contributing institutions, and the most frequently used keywords in related publications. From the results obtained, the data shows that the research started from 2008 to 2023 and the data indexed in Scopus amounts to 374. The implications and contributions of this research are the mapping of research topics surrounding the Trends of Sharia Cooperatives from 2008 to 2023, both those frequently and rarely studied by researchers, so that other researchers can identify gaps in research on this topic.

**Keywords:** Analysis; Sharia; Trends

### ABSTRAK

Koperasi syariah merupakan model bisnis yang menggabungkan prinsip-prinsip koperasi yang sudah ada dengan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi. Koperasi syariah memiliki potensi yang signifikan dalam mendorong inklusi keuangan, pengentasan kemiskinan, dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren dan perkembangan koperasi syariah pada priode 2008-2023 yang diterbitkan dalam data scopus. Sebanyak dokumen yang ditemukan pada data scopus untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bibliometrik dengan menggunakan VOSviewer sebagai alat analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah publikasi, penulis yang paling produktif, institusi yang paling berkontribusi serta kata kunci yang paling sering digunakan dalam publikasi terkait. Dari hasil yang diperoleh, data menunjukkan bahwa penelitian dimulai sejak tahun 2008 sampai dengan 2023 dan data yang terindeks scopus berjumlah 374. Implikasi dan kontribusi penelitian ini adalah pemetaan topik penelitian seputar Tren Koperasi Syariah Priode 2008-2023, baik yang sering ataupun yang jarang diteliti oleh peneliti, sehingga peneliti lainnya dapat mengetahui kekosongan penelitian dalam topik ini.

**Kata Kunci:** Analisis; Syariah; Tren

This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



## PENDAHULUAN

Koperasi Syariah atau sebelumnya di sebut Koperasi Jasa Keuangan Syariah terlahir dari Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan entitas keuangan mikro syariah yang unik dan spesifik khas Indonesia (Rafsanjani, 2019). Koperasi syariah atau yang lebih dikenal dengan KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) dan UJKS (Unit Jasa Keuangan Syariah) semakin tumbuh seiring dengan berkembangnya pengetahuan masyarakat yang sadar akan pentingnya sistem syariah dan memerlukan sistem perekonomian yang berbasis pengelolaan. Koperasi syariah didasarkan pada ayat al-Maida ayat (2) Al-Quran yang menganjurkan saling tolong menolong dalam amal shaleh dan berlomba-lomba dalam meningkatkan ketakwaan. Koperasi sendiri mencakup dua unsur: Ta'awun

(tolong menolong) dan Syirkah (kerjasama) (Hendi Suhendi, 2002). Kedua unsur ini sesuai dengan prinsip koperasi yang berbasis konvensional, maka koperasi syariah dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat dan dijadikan pilihan (Sofiana, 2014)

Koperasi syariah telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, baik di tingkat nasional maupun internasional. Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengakui potensi dan manfaat koperasi syariah dalam mendorong inklusi keuangan, pengentasan kemiskinan, dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Arief, 2022). Namun, meskipun pertumbuhan yang signifikan, masih ada banyak tantangan yang dihadapi oleh koperasi syariah, seperti kurangnya pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah, regulasi yang belum matang, dan kurangnya akses terhadap pembiayaan. (Millisa et al., 2023; Shamsudheen & Rosly, 2018)

Meskipun koperasi syariah (KJKS/UJKS) telah berkembang pesat sebagai lembaga keuangan mikro berbasis prinsip syariah yang khas Indonesia, masih terdapat sejumlah kesenjangan penelitian yang signifikan. Penelitian sebelumnya banyak berfokus pada aspek normatif dan sejarah perkembangan koperasi syariah, namun masih minim kajian empiris yang mendalam terkait efektivitasnya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota secara nyata. Selain itu, masih kurang studi yang mengintegrasikan nilai-nilai teologis Islam dengan strategi manajerial modern dalam praktik koperasi syariah. Pendekatan bibliometrik yang digunakan untuk memetakan tren publikasi ilmiah juga belum sepenuhnya mengungkap dinamika dan arah perkembangan riset koperasi syariah secara global. Di sisi lain, fokus penelitian masih cenderung pada wilayah-wilayah tertentu dan belum menjangkau komunitas marginal atau daerah dengan tingkat literasi keuangan syariah yang rendah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang tidak hanya bersifat teoritik, tetapi juga empiris dan komprehensif untuk menjawab berbagai tantangan tersebut serta mendorong peran koperasi syariah sebagai instrumen keuangan inklusif dan berkelanjutan.

Menurut (Abdurahman & Yahya, 2015) munculnya koperasi syariah dapat dianggap sebagai suatu koreksi terhadap koperasi konvensional yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Terdapat dua pendekatan yang dapat dilakukan dalam hal ini. Pendekatan pertama memandang koperasi sebagai bentuk syirkah yang disebut al-jam'iyah at-ta'awuniyah atau asy-syirkah at-ta'awuniyah. Ada pandangan yang menyatakan bahwa koperasi sudah sejalan dengan syirkah dalam Islam dan tidak perlu dimodifikasi. Namun, implementasi bisnisnya tidak sesuai dengan prinsip syariah, sehingga perlu dikonversi agar sesuai dengan prinsip tersebut. Pendekatan kedua adalah dengan mengkonversi kegiatan dan usaha koperasi sehingga dapat dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. (Elfaki & Che Embi, 2023)

Untuk memahami tren koperasi syariah, penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik. Metode ini memungkinkan kita untuk mengidentifikasi dan menganalisis publikasi ilmiah terkait koperasi syariah dalam kurun waktu tertentu. Dengan menggunakan analisis bibliometrik, kita dapat melihat tren penelitian yang sedang berkembang, topik penelitian yang paling banyak dibahas, serta kontribusi penulis dan institusi dalam bidang koperasi syariah. Bibliometrik ini pertamakali diperkenalkan oleh Pritchard pada tahun 1969. (Effendy et al., 2021) Pritchard mengatakan bahwa metode bibliometrik ini sebagai metode yang menggunakan matematika dan statistik terhadap buku dan media komunikasi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan: 1). Sejauh mana perkembangan publikasi ilmiah internasional mengenai koperasi syariah; 2). Bagaimana pola perkembangan publikasi internasional terkait penelitian koperasi syariah; 3). Untuk mengidentifikasi penelitian-penelitian yang mewakili penelitian terkait koperasi syariah. 4). Untuk mengetahui author yang paling produktif mengenai topik koperasi syariah. (Adinugraha et al., 2023)

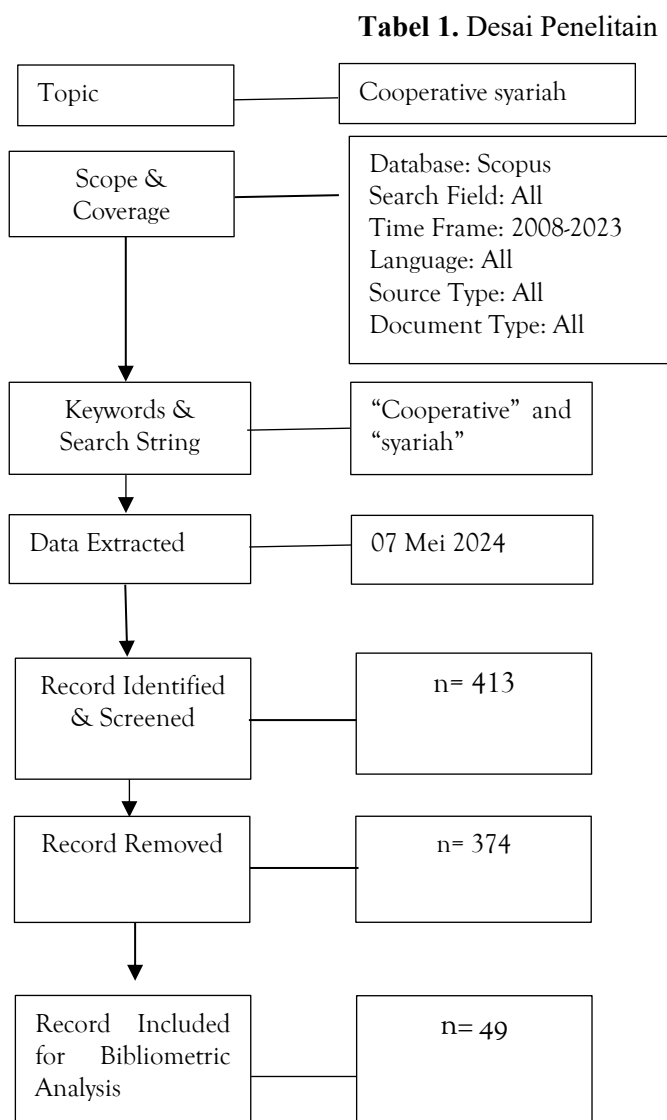
## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik (bibliometrics) terkadang disebut juga dengan istilah scientometrics merupakan bagian dari metodologi evaluasi penelitian, dan dari berbagai literatur yang telah banyak dihasilkan, memungkinkan dilaksanakan analisis bibliometrik dengan menggunakan metode tersendiri (Ellegaard & Wallin, 2015) data publikasi internasional yang berkaitan dengan tren koperasi syariah pada periode 2008-2023 yang bersumber dari data base scopus. Pemilihan *database* Scopus dilakukan karena reputasinya yang baik dan komprehensif yang mencakup berbagai disiplin ilmu sosial termasuk keuangan dan koperasi syariah (Guckenbiehl et al., 2021). Pengumpulan data melalui penelusuran publikasi di scopus dengan kata kunci Cooperative Syariah, Cooperative, sharia, dengan kategori article title, abstract, keywords dalam kurun waktu 2008-2023. Data berupa jumlah publikasi pertahun, jurnal yang memuat artikel, penulis, asal penulis dan subjek

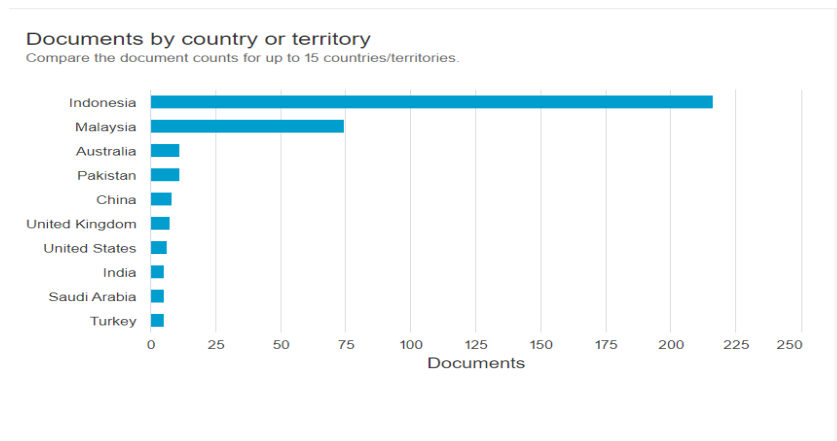
analisis menggunakan microsoft excel (Prastya et al., 2021). Sedangkan untuk tren perkembangan publikasi internasional dianalisis dengan menggunakan Vosviewer.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pencarian data melalui aplikasi pengelola referensi dari *database* Scopus, diperoleh 49 artikel penelitian mengenai literasi koperasi syariah. Data yang diperoleh berupa metadata artikel yang terdiri dari nama penulis, judul, tahun, nama jurnal, penerbit, jumlah sitasi, link artikel, dan URL terkait. Seluruh data yang telah terkumpul diproses menggunakan perangkat lunak, diperoleh hasil sebagai berikut, dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

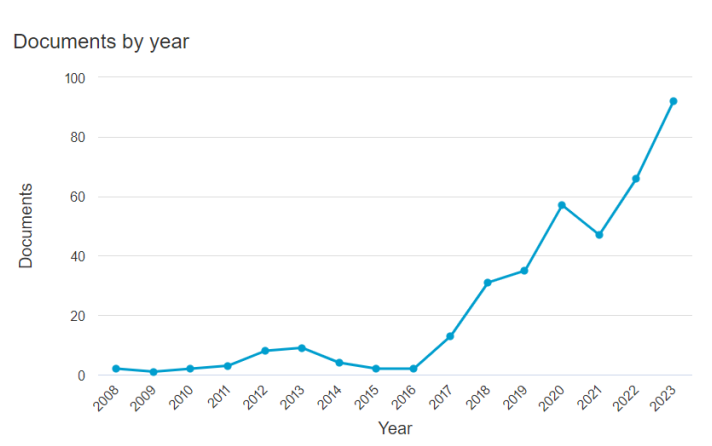


Tabel 1 menunjukkan bahwa perkembangan pertumbuhan publikasi mengenai tren koperasi syariah periode 2008-2023 yang diambil dari data *scopus* menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Perkembangan pertumbuhan publikasi mengenai koperasi syariah mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2023 yakni sebanyak 92 publikasi. Perkembangan publikasi pada penelitian koperasi syariah ini mengalami kenaikan mulai dari tahun 2008 sampai dengan 2023 yang berarti penelitian mengenai koperasi syariah masih menjadi topik yang menarik banyak peneliti sampai dengan tahun 2023. Artikel pada publikasi ini ditulis dengan bahasa Inggris sebanyak 367 (14,68), dan yang menggunakan bahasa lainnya yakni Malaysia sebanyak 3 (0,18) artikel, Rusia sebanyak 1 (0,06) artikel, dan Indonesia sendiri sebanyak 3 (0,18) artikel. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



**Gambar 1.** Analisis berdasarkan negara produktif

Sedangkan negara yang terafiliasi dengan tema Cooperative syariah adalah Malaysia 82, Australia 16, Pakistan 13, United Kingdom 10, United States 8, China 7 (, Saudi Arabia 5 (2,35), Germany 4 (1,88), India 4 (1,88), Turkey 4 (1,88), Japan 3 (1,41), Netherlands 3 (1,41), New Zealand 3 (1,41), United Arab Emirates 3 (1,41), Bahrain 2(0,94), Bangladesh 2 (0,94), Egypt 2 (0,94), France 2 (0,94), Ghana 2 (0,94), Hungary 2 (0,94), Oman 2 (0,94), Poland 2 (0,94), Portugal 2 (0,94), Thailand 2 (0,94), Tunisia 2 (0,94), Afganistan 1 (0,47), Azerbaijan 1 (0,47), Brunei Darussalam 1 (0,47), Estonia 1 (0,47) , Iraq 1 (0,47), Italy 1 (0,47), Lebanon 1 (0,47), Lithuania 1 (0,47) , Nigeria 1 (0,47), North Macedonia 1 (0,47), Romania 1 (0,47), Russian Federation 1 (0,47), Serbia 1(0,47) , Singapore 1 (0,47) , South Korea 1(0,47) , switzerland 1(0,47) , Syrian Arab Republic 1 (0,47), Taiwan 1 (0,47), Timor Leste 1 (0,47), Viet Nam 1 (0,47), Undefined 9 (4,23). Indonesia sendiri menempati urutan pertama dari beberapa negara yang telah disebutkan yakni 245 (115,15). Hal ini dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



**Gambar. 2** Analisis Berdasarkan Tahun Publikasi

Jumlah publikasi terbanyak pertahunnya adalah pada tahun 2023, yaitu sebanyak 92 publikasi atau sebesar 14,72 %. Peningkatan terjadi dimulai dari tahun 2017 yang berjumlah 13 publikasi dan kemudian menjadi lebih dari 30 publikasi pada beberapa tahun berikutnya. Dari 374 publikasi yang ada, Sebagian besar berasal dari artikel atau jurnal, dan beberapa dari resensi buku. Author pada *database Scopus*, Muda, I., Erlina, Sakai, M., Sukmana, R., Afthanorhan, A., dan 10 author lainnya paling sering publish terkait koperasi syariah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2. Penulis yang memiliki jumlah publikasi dan sitasi tertinggi**

No	Nama Penulis	Jumlah Publikasi
1.	Muda, I	8
2.	Erlina	5
3.	Sakai, M	5
4.	Sukmana, R	5
5.	Afthanorhan, A	4
6.	Fianto, B.A	4
7.	Ahmad, A.A	3
8.	Awang, Z	3
9.	Dhewanto, W	3
10.	Maksum, A	3

Dilihat dari tingkat produktivitas penulis, Muda, I merupakan penulis yang paling produktif. Ia seorang peneliti dengan fokus utama kajian pada bidang akuntansi dan keuangan, kebijakan energi ekonomi, akuntansi lingkungan, akuntansi sektor publik, dan sistem informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

**Tabel 3. Lembaga yang memiliki jumlah dokumen terbanyak terkait Koperasi Syariah**

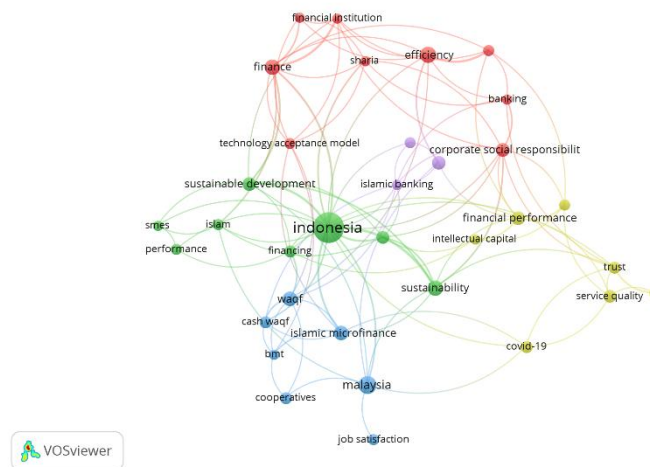
No.	Nama Lembaga/Universitas	Jumlah dokumen
1.	Universitas Airlangga	16
2.	Universitas Teknologi MARA	14
3.	Universitas Sumatra Utara	14
4.	Universitas Diponegoro	12
5.	Universitas Islam Indonesia	12
6.	International Islamic University Malaysia	11
7.	Universitas Sains Islam Malaysia	11
8.	Universitas Sultan Zainal Abidin	11
9.	Universitas Kebangsaan Malaysia	10
10.	IPB University	9

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa Universitas Airlangga berada pada peringkat teratas dengan 16 dokumen, diikuti dengan Universitas Teknologi MARA dan Universitas Sumatra Utara diurutan kedua dengan 14 dokumentasi. Pada 10 lembaga atau universitas diatas, 5 lembaga atau universitas berasal dari negara Indonesia yaitu Universitas Airlangga, Universitas Sumatra Utara, Universitas Diponegoro, Universitas Islam Indonesia dan IPB University. Sedangkan 5 lembaga lainnya berasal dari luar pulau jawa yaitu Universitas teknologi MARA, International Islamic University Malaysia, Universitas Sains Islam Malaysia, Universitas Sultan Zainal Abidin, dan Universitas Kebangsaan Malaysia. Ini menandakan bahwa minat peneliti terkait Koperasi Syariah masih didominasi oleh negara Indonesia dan negara Malaysia yang berarti masih perlunya penelitian terbaru terkait Koperasi syariah.

### **Bibliometrik dan Tren Koperasi Syariah**

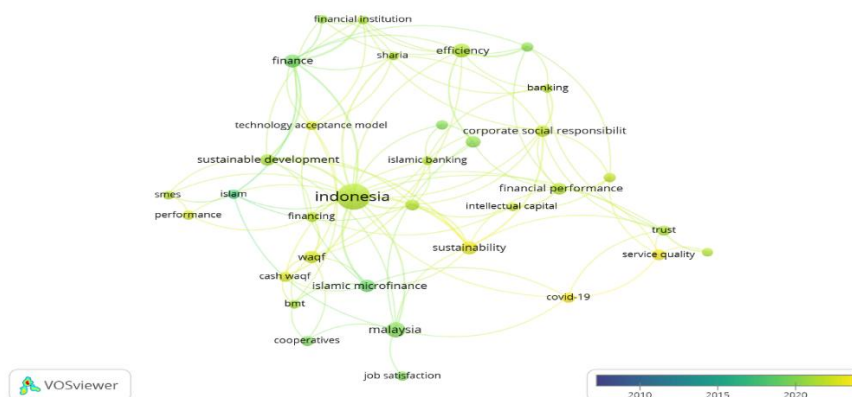
Untuk menganalisis tren, salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan menggunakan aplikasi VOSviewer. Memproses data CSV yang diekstraksi dari 374 artikel untuk membuat visualisasi jaringan, kepadatan, dan overlay (Ajinegara & Soebagyo, 2022). Hasil visualisasi ini digunakan untuk mengidentifikasi

jaringan bibliografi di antara artikel yang diunduh sebelumnya. Jaringan ini terdiri dari node dan edge. Node mewakili lingkaran yang dapat berupa publikasi, jurnal, kata kunci, dan peneliti. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini.



**Gambar 3.** Tren Koperasi Syariah Periode 2008-2023

Berdasarkan analisis diatas diketahui dari 374 database dokumen yang dikelompokkan menjadi 5 klaster, masing-masing di tandai berdasarkan warna yang berbeda (Ajinegara & Soebagyo, 2022). Klaster 1 ditandai dengan warna merah di posisi paling atas yang didalamnya memuat 9 item yakni: *Banking, Cooperate social responsibility, Data envelopment analys, Efficiency, Finance, Financial institution, Information Systems, Sharia, dan Technology acceptance model*. Klaster 2 ditandai dengan warna hijau yang memuat didalamnya 8 items: *Bussines, financing, Indonesia, Islam, Performance, Smes, Sustainability, dan Sustainable developmer*. Klaster ke 3 ditandai dengan warna biru yang didalamnya memuat 7 items yakni: *Bmt, Cash waqf, cooperatives, Islamic microfinance, job satisfaction, Malaysia, dan Waqf*. Klaster 4 ditandai dengan warna kuning yang didalamnya memuat 7 items yakni: *covid-19, financial performance, intellectual capital, Islamic bank, Islamic banks, service quality, dan trust*. Klaster 5 ditandai dengan warna ungu yang didalamnya memuat 3 items yakni: *Islamic banking, Islamic Finance, dan takaful*. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini.



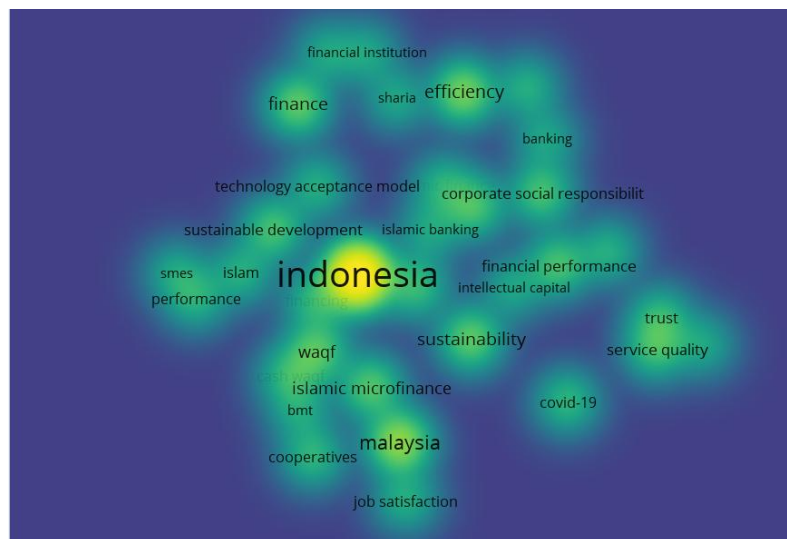
**Gambar 4.** Overly Visualisasi Berdasarkan Tahun Publish Priode 2008-2023

Dari gambar diatas, terdapat tiga warna yang berbeda, warna kuning menunjukkan keyword tersebut digunakan secara bersama sekitar tahun 2020, warna biru menunjukkan penggunaan keyword secara bersama dibawah tahun 2010, dan warna hijau sekitar tahun 2010-2020. Hal ini menunjukkan adanya perubahan istilah dalam kurun waktu tertentu. Keyword yang menjadi tema baru adalah *sustainability, service quality, waqaf, cash waqaf dan covid*. (Nurfauzan & Faizatunnisa, 2021)

Menggunakan data yang dianalisis dengan VOSviewer dihasilkan *Overlay* visualization. Setiap *node* mewakili *keyword* dan warna mewakili rentang kapan terbitnya artikel (tahun). Semakin lama *node* yang

terbit maka semakin pekat warna *node-nya*. Mengacu pada gambar nomor 4 ditemukan bahwa secara keseluruhan topik-topik tersebut baru diteliti pada rentang tahun 2010-2022. Adapun topik yang paling lama yang pernah di publish terkait dengan topik-topik seperti: adalah *Islam, Finance, Financial, Islamic Microfinance, Job satisfaction* topik dalam rentang waktu 2015-2010. Sedangkan untuk 5 tahun terakhir topik topik tersebut berputar pada masalah *Sosial Resposibility, Financial Performance, Banking, Cooperative*.

Berdasarkan hasil visualisasi kepadatan (Gambar 5), ditemukan bahwa kedekatan antar node menunjukkan kepadatan suatu topik versus topik lainnya. Selain itu, kejenuhan juga bisa dikatakan terjadi ketika ada titik-titik yang diberi tanda kuning disekitarnya, seperti Indonesia, Malaysia, waqf, chas waqaf, efficiency, trust, service quality. Jadi perlu diingat bahwa topik ini telah banyak diteliti sehingga koperasi syariah merupakan topik yang masih jarang diteliti. Perlu diketahui, sampel penelitian ini menggunakan seluruh data penelitian yang ditemukan pada tahun 2008 hingga 2023 dan 374 (pada saat pengumpulan data ini) ditemukan dan dipisahkan dari artikel (49). Artinya, meski berada di zona kuning (Gambar 5), topik-topik tersebut secara keseluruhan sebenarnya sudah jenuh. Namun jika dilihat dari 49 artikel, titik jenuhnya adalah 49 artikel yang bisa dikembangkan lebih lanjut dan dihubungkan dengan topik lain yang belum banyak dibahas, maka itu yang diteliti.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perkembangan pertumbuhan bidang topik mengenai tren koperasi syariah periode 2008-2023 yang terindeks scopus menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah publikasi dan minat global terhadap topik ini. Topik yang paling banyak dibahas seperti kinerja keuangan, prinsip syariah, inklusi keuangan, dan tantangan serta peluang pengembangan koperasi syariah. Selain itu, dengan analisis Bibliometrik menggunakan VOSviewer menunjukkan tren dan perubahan topik penelitian dalam kurun waktu tertentu. Terlihat bahwa rating tertinggi dari topik koperasi syariah (Syaria Coorporate) ditunjukkan pada tahun 2023 yang mencapai 92 publikasi (14,72%) dan author yang paling banyak mempublikasi adalah Muda I yaitu sebanyak 8 dokumen. Dianjurkan dilakukan eksplorasi bibliometrik terhadap topik-topik baru seperti waqf, sustainability finance, dan takaful di koperasi syariah. Hal ini menunjukkan topik yang berkaitan dengan koperasi syariah masih memiliki potensi untuk dikembangkan.

## Daftar Pustaka

- Abdurahman, H. , & Yahya, A. (2015). *Bisnis Dan Muamalah Kontemporer*. Al-Azhar Fresh Zone.
- Adinugraha, H. H., Shulhoni, M., & Achmad, D. (2023). *Islamic Social Finance In Indonesia: Opportunities, Challenges, And Its Role In Empowering Society*. *Review Of Islamic Social Finance And Entrepreneurship*, 45–62. <https://doi.org/10.20885/Risfe.Vol2.Iss1.Art4>

- Ajinegara, M. W., & Soebagyo, J. (2022). Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Media Pembelajaran Google Classroom Menggunakan Aplikasi Vosviewer. *Jnpm (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 6(1), 193. <https://doi.org/10.33603/Jnpm.V6i1.5451>
- Arief, A. A. Z. (2022). Konsep Dasar Koperasi, Koperasi Syariah, Dan Umkm. <https://doi.org/10.31219/Osf.io/U9s6j>
- Effendy, F., Gaffar, V., Hurriyati, R., & Hendrayati, H. (2021). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler Dengan Vosviewer. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(1), 10–17. <https://doi.org/10.35969/Interkom.V16i1.92>
- Elfaki, H., & Che Embi, N. A. (2023). Islamic Cooperatives: Operations And Evidence From Organization Of Islamic Cooperation (Oic) Countries. *International Journal Of Islamic Business*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.32890/Ijib2023.8.1.1>
- Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The Bibliometric Analysis Of Scholarly Production: How Great Is The Impact? *Scientometrics*, 105(3), 1809–1831. <https://doi.org/10.1007/S11192-015-1645-Z>
- Guckenbiehl, P., Corral De Zubielqui, G., & Lindsay, N. (2021). Knowledge And Innovation In Start-Up Ventures: A Systematic Literature Review And Research Agenda. *Technological Forecasting And Social Change*, 172, 121026. <https://doi.org/10.1016/J.Techfore.2021.121026>
- Hendi Suhendi. (2002). *Fiqih Muamalah*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Millisa, C., Pratiwi, P., Adelina, D., Rifaldy Rizky, M., & Sintia, I. (2023). Service Analysis And Business Management Of Muhammadiyah Surya Mandiri Sharia Producer Cooperation. *International Journal Of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research And Technology (Ijset)*, 2(2), 1160–1166. <https://doi.org/10.54443/Ijset.V2i2.128>
- Nurfauzan, M. Iqbal, & Faizatunnisa, H. (2021). Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Covid-19 Di Indonesia Pada Bidang Bisnis Dan Manajemen. *Jurnal Bisnis Strategi*, 30(2), 90–100. <https://doi.org/10.14710/Jbs.30.2.90-100>
- Prastya, D. E., Misran, & Nurmandi, A. (2021). A Bibliometric Analysis Of E-Democracy On Government Research. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 20(2), 71–80. <https://doi.org/10.21009/Jimd.V20i2.19772>
- Rafsanjani, H. (2019). *Koperasi Syariah & Keuangan Inklusif*. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Shamsudheen, S. V., & Rosly, S. A. (2018). Islamic Conception Of Psychological Nature Of Man; Development And Validation Of Scale With Special Reference To Al-Ghazali's Model. *International Journal Of Ethics And Systems*, 34(3), 321–337. <https://doi.org/10.1108/Ijoes-01-2018-0012>
- Sofiana, T. (2014). Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional. *Jurnal Hukum Islam*. <https://doi.org/10.28918/Jhi.V1i1.535>